
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA DI MEDAN)**

Merry Moy Mita
Universitas Imelda Medan

Supriadi Siagian
STIE-PMCI Medan

ABSTRACT

Capital market is an economic activity that trades securities according to investment, namely stocks, bonds and mutual funds. The capital market was developed in order to accommodate the needs of people in Indonesia who wish to invest in capital market products. The purpose of this study was to determine the factors that influence the interest of Medan students in investing in the capital market. The sample in this study is Medan students who want to invest and try to invest in the capital market, with a sample of 122 students with the sampling method used is purposive sampling with the Slovin formula. The dependent variable in this study is interest and the independent variables in this study are minimum investment capital, perceived return, perceived risk, investment benefits and motivation. The research method used is a quantitative method with primary data obtained from questionnaire data measured by a Likert scale. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The research data was collected using a questionnaire which was then processed using the SPSS 21.0 program. The results obtained from this study are the perceived investment benefits variable (X_1) and perceived return (X_2) have less effect on student interest in investing, while the Self efficacy variable (X_3) and knowledge of investment (X_4) affect the interest of field students in investing in the capital market.

Keywords: *Perception of Investment Benefits; Perceived Return; Self Efficacy; Investment Knowledge; Interests; Capital Market.*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan yang berperan besar bagi perekonomian suatu negara. Menurut Untung (2011) sejarah pasar modal Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak Pemerintah Hindia Belanda mendirikan bursa efek di Batavia pada 14 Desember 1912 yang diselenggarakan oleh *Vereniging Voor de Effectenhandel*. Demi menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal diperlukan kekuatan investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Investasi di pasar modal menjadi salah satu bentuk investasi yang mudah diakses oleh masyarakat umum, namun keberadaan investasi ini masih relatif kecil peminatnya di Indonesia jika dibandingkan negara lain, maka animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih cukup rendah.

Dalam berinvestasi di pasar modal investor akan ditawarkan pada beberapa instrumen pasar modal yang salah satunya adalah saham. Surat saham merupakan dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Dalam berinvestasi saham investor akan memperoleh keuntungan baik dari pembagian dividen perusahaan maupun dari selisih harga beli dan harga jual saham (*capital gain*). Menurut Zubir, (2014) menyebutkan bahwa keuntungan (*return*) saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. Mendapatkan keuntungan merupakan tujuan utama investor melakukan investasi (Syahyunan, 2013). Tingginya minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi dari keuntungan atau *return* yang akan diperoleh. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Namun tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh investor sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Selain keuntungan, adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi dipasar modal juga dapat menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi di pasar modal biasanya diperoleh melalui matakuliah yang dipelajari, atau pada seminar-seminar yang diadakan baik di kampus-kampus atau forum terbuka. Sebelum menjalankan kegiatan investasi, seorang calon investor diharuskan mencari tahu informasi atau ilmu agar dapat mengenal investasi lebih dini sehingga dapat menyiapkan diri dan keamanan finansial nantinya.

Pengetahuan dan motivasi yang dimiliki investor akan membantu dalam investor di pasar pasar modal. Pengetahuan yang dimiliki akan meminimalisir risiko investasi di pasar modal. Begitu juga halnya dengan motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Ketika seseorang memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui risiko-risiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi, maka akan berpengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Kusumawati, 2011). Selain itu, kurangnya pemahaman dan pengetahuan seseorang juga mempengaruhi motivasi seseorang karena motivasi bisa terjadi dari dalam diri kurangnya pemahaman dan pengetahuan seseorang juga mempengaruhi motivasi seseorang karena motivasi bisa terjadi dari dalam diri dan lingkungan sosial. Motivasi yang dimiliki seseorang di dalam dirinya akan mendorong dan menumbuhkan kemauan dalam diri untuk menggali informasi tentang investasi pasar modal. Oleh karena itu, pengetahuan dan motivasi merupakan faktor yang penting dalam pengambilan keputusan dan minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal. Pada umumnya, dalam berinvestasi pasti memerlukan modal.

Dalam berinvestasi di pasar modal, seorang investor tidak hanya akan dipengaruhi perhitungan persepsi manfaat investasi, keuntungan (*return*), dan modal investasi saja, akan tetapi banyak faktor yang dipertimbangkan oleh seorang calon investor dengan latar belakang sebagai seorang mahasiswa terutama bagi

investor pemula yang ingin mencoba berinvestasi saham. Faktor psikologi investor nantinya akan memegang peran penting dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi. Faktor manfaat, persepsi return, dan self efficacy saja, tidak cukup untuk dapat menunjang keberhasilan seorang investor dalam bertransaksi di pasar modal, akan tetapi banyak faktor yang dipertimbangkan oleh seorang investor oleh seorang investor terutama bagi investor pemula yang ingin mencoba berinvestasi saham yaitu seperti pengetahuan dalam berinvestasi sebagai pondasi utama investor pemula dalam memulai aktivitas investasinya di pasar modal.

Penelitian ini mengenai perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pernah dilakukan oleh Wulandari dan Septiani (2017) menyatakan bahwa manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi secara online, sedangkan return belum bisa menunjukkan pengaruhnya secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi secara online. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat lebih dalam mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal yaitu seperti pasar saham, obligasi, sekuritas, reksadana dan lain – lain. Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi manfaat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa di Medan dalam berinvestasi saham di pasar modal?
2. Bagaimana persepsi *return* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa di Medan dalam berinvestasi saham di pasar modal?
3. Bagaimana *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa di Medan dalam berinvestasi di saham pasar modal ?
4. Bagaimana pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa di Medan dalam berinvestasi saham di pasar modal?

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Salah satu yang menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan atau pemerintah adalah pasar modal. Dana yang dimaksud berasal dari penjualan berbagai instrumen keuangan yang tersedia di dalam pasar modal yang telah disebutkan sebelumnya. Di sisi lain, masyarakat dan pihak-pihak lain juga bisa menjadikan pasar modal sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Dengan membeli instrumen keuangan di pasar modal, pembeli berkesempatan mendapat keuntungan dengan menjualnya di masa depan. Semua orang yang memenuhi syarat dapat menjadi investor dan melakukan investasi di pasar modal.

Investasi

Investasi merupakan pengeluaran penanaman modal guna membeli barang modal dan perlengkapan produksi guna menambahkan kemampuan produksi.

Menurut Mulyadi (2012), investasi adalah pengaitan sumber-sumber dana dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba di masa mendatang. Sedangkan menurut Simamora (2013), investasi adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kekayaannya melalui distribusi hasil investasi (misal; pendapatan bunga, royalti, dividen, pendapatan sewa, dan lainnya) untuk apresiasi nilai investasi atau memberikan manfaat lain bagi perusahaan yang akan melakukan investasi melalui hubungan dagang.

Modal Investasi Minimal

Modal minimal investasi adalah modal awal yang mejadi syarat dalam pembukaan rekening pada salah satu instrummen keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya. Maka modal investasi minimal ini dapat diistilahkan sebagai diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat dari calon inverstor untuk mulai melakukan investasi di pasar modal.

Persepsi *Return*

Menurut Nandar (2018), pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return* dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan anantara *return* harapan dan *return* aktual. *Return* harapan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa mendatang. Menurut Triono (2014), persepsi adalah kegiatan menyortir, menginterpretasikan, menganalisis, dan mengintegrasikan rangsang yang dibawa oleh organ indra dan otak.

Persepsi Risiko

Menurut Jogiyanto (2014), risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan. Risiko investasi merupakan tingkat potensi kerugian yang timbul karena ketidaksesuaian akan harapan dengan perolehan investasi yang didapat investor. Persepsi risiko adalah ukuran sebelumnya manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan sebelum membeli produk atau jasa, berdasarkan tujuan beli konsumen.

Persepsi Manfaat Berinvestasi

Persepsi manfaat investasi adalah anggapan seorang investor yang lebih mengacu pada keuntungan dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga. Dengan adanya persepsi manfaat investasi, maka para invesor akan beranggapan bahwa berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kondisi perekonomian.

Minat

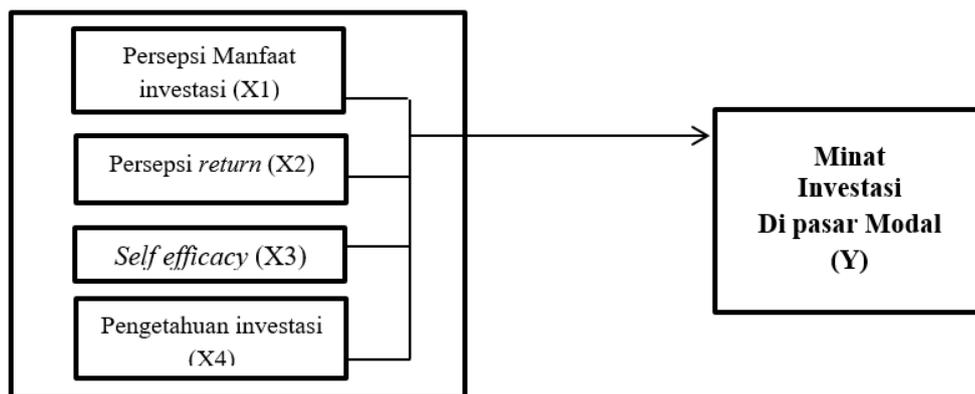
Pengertian minat menurut Winkel dikutip dalam Timothy (2016) adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan menurut Hurlock dalam Timothy menyatakan bahwa minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Menurut Slameto dalam Rahma (2017) minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Self Efficacy

Menurut Bandura (1997), *self efficacy* sebagai *judgement* seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Istilah *self efficacy* mengarah pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk mencapai hasil dan tujuan. Menurut Bandura (1997), keyakinan *self efficacy* merupakan faktor kunci tindakan manusia (*human agency*). Dengan kata lain bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang dalam penilaian diri yang berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran merupakan bertujuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁: Persepsi manfaat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa di Medan dalam berinvestasi saham di pasar modal.

2. H₂: Persepsi *return* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa di Medan dalam berinvestasi saham di pasar modal.
3. H₃: *Self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa di Medan dalam berinvestasi di saham pasar modal
4. H₄: Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa di Medan dalam berinvestasi saham di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi manfaat investasi, persepsi *return*, *self efficacy*, dan pengetahuan investasi terhadap perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Untuk sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Medan dengan responden mahasiswa yang ingin dan mencoba untuk berinvestasi pada saham pasar modal, pengumpulan data penelitian ini berupa angket yang disebar melalui Google Form. Adapun responden pada penelitian ini adalah berjumlah 122 responden. Metode penarikan sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik sampel *purposive sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah menggunakan beberapa uji statistik yaitu: uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi, dan uji statistik t. Penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 21.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1. Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pria lebih dominan daripada wanita dalam melakukan investasi di pasar modal. Pria memiliki persentase sebesar 61,65 % dan wanita sebesar 38,35 %, artinya ketertarikan atau minat mahasiswa pria lebih besar untuk melakukan investasi di pasar modal dibandingkan wanita. Dan dapat dikatakan bahwa pria memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam hal berinvestasi di pasar modal. Maka dari itu dibutuhkan pengetahuan dan pembelajaran yang lebih kepada mahasiswa laki – laki karena respon atau ketertarikan mereka akan investasi di Pasar Modal sangat besar.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	75	61,65	61,65	61,65
	Wanita	47	38,35	38,35	100,0
	Total	122	100,0	100,0	

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan dari konsistensi jawaban setiap indikator atau item pernyataan dalam kuesioner peneliti (Ghozali, 2013). Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini didasarkan pada perbandingan antara tingkat signifikansi (α) yang digunakan, yaitu sebesar 0,60 dengan hasil Cronboach Alpha (α). Apabila hasil Cronboach Alpha (α) lebih besar daripada tingkat signifikansi, maka pernyataan dianggap reliable dan sebaliknya menurut (Hair et al., 2006). Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel yang terbukti dengan nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari tingkat signifikansi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Sign.	Keterangan
Persepsi Manfaat investasi (X_1)	0,892	0,60	Reliable
Persepsi return (X_2)	0,890	0,60	Reliable
Self efficacy (X_3)	0,896	0,60	Reliable
Pengetahuan investasi (X_4)	0,825	0,60	Reliable
Minat Investasi (Y)	0,852	0,60	Reliable

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Model uji regresi yang baik menggunakan distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov ditunjukkan oleh Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	n	Sign.	Keterangan
Unstandardized Residual	122	0,820	Normal

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas sebesar $0,820 > 0,05$ maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Persepsi Manfaat investasi (X_1), Persepsi return (X_2), Self efficacy (X_3), Pengetahuan investasi (X_4) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4 berikut dengan t- tabel 1.980.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,032	5,615		1,608	,110
X_1	,490	,196	,251	2,497	,014
X_2	-,579	,248	-,254	-2,336	,021
X_3	,281	,094	,263	2,992	,003
X_4	,364	,171	,205	2,130	,005

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

b. Predictors: Persepsi Manfaat investasi (X_1), Persepsi return (X_2), Self efficacy (X_3), Pengetahuan investasi (X_4)

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Dari persamaan regresi di atas diperoleh bahwa terdapat hubungan positif antara X_1 dengan Y, terdapat hubungan positif antara X_2 dengan Y, terdapat hubungan positif antara X_3 dengan Y dan terdapat hubungan positif antara X_4 dengan Y, sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 9,032 menyatakan bahwa nilai konstanta 9,032 akan menunjukkan nilai Y sebesar 9,032 dengan nilai X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 konstan.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,490 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan menaikkan nilai Y sebesar 0,490.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,579 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_2 akan menaikkan nilai Y sebesar 0,579.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,281 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_3 akan menaikkan nilai Y sebesar 0,281.
5. Koefisien regresi X_4 sebesar 0,364 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_4 akan menaikkan nilai Y sebesar 0,364.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen yang diteliti maka akan diuji berdasarkan uji ANOVA seperti dijelaskan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Analysis Of Variance (ANOVA)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	157,058	4	39,264	5,995	,000 ^b
Residual	766,327	117	6,550		
Total	923,385	121			

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

b. Predictors: Persepsi Manfaat investasi (X_1), Persepsi *return* (X_2), *Self efficacy* (X_3), Pengetahuan investasi (X_4)

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Hasil pengujian secara simultan diperoleh F-hitung sebesar 5,995 sedangkan F-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,46. Hal ini memperlihatkan bahwa F-hitung > F-tabel dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa menerima semua hipotesis artinya persepsi manfaat investasi, persepsi *return*, *self efficacy*, pengetahuan investasi secara bersamaan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Medan untuk berinvestasi di pasar modal.

Uji Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi (*Adjusted R square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,412	0,170	0,142	2,55926

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Hasil analisis koefisien determinasi seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas dalam penelitian ini adalah sebesar 0,170. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen sebesar 17% menjelaskan variabel dependen yakni perilaku minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini sebesar 83 % yang dikontribusikan oleh variabel lain dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk melakukan pengujian faktor-faktor yang akan mempengaruhi perilaku minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini penulis melibatkan sebanyak 122 responden baik melalui Google Form dan penyebaran angket. Hasil pengujian perbandingan nilai t -hitung dengan nilai t -tabel 1.980 dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ di atas menunjukkan bahwa persepsi manfaat investasi (X_1), persepsi *return* (X_2) tidak berpengaruh terhadap perilaku minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Sedangkan *self efficacy* (X_3) dan pengetahuan investasi (X_4) menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap terhadap perilaku minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis serta hasil penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel persepsi manfaat investasi (X_1) kurang berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel motivasi investasi mempunyai nilai t -hitung sebesar 2,947 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,14 > 0,05$ hipotesis ditolak, sehingga variabel persepsi manfaat investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi. Sama halnya penelitian yang dilakukan Nandar dkk (2019) mengatakan bahwa manfaat investasi kurang berpengaruh terhadap perilaku minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Variabel persepsi *return* (X_2) kurang berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan uji t (parsial) variabel persepsi *return* mempunyai nilai t -hitung sebesar -2,336 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,21 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, sehingga variabel persepsi *return* tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal. Sama halnya penelitian yang dilakukan Nandar dkk (2019) mengatakan bahwa manfaat Persepsi return kurang berpengaruh terhadap perilaku minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Variabel *self efficacy* (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel motivasi investasi mempunyai nilai t -hitung sebesar 2,992 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$, maka hipotesis diterima, sehingga variabel *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Etyana, dkk (2018) bahwa *self efficacy* salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal

Hipotesis pengaruh pengetahuan investasi (X_4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa Medan dalam melakukan investasi secara parsial menunjukkan hasil pengaruh yang positif dengan nilai t -hitung sebesar 2,130 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,05 \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya persepsi pengetahuan investasi berpengaruh pada minat mahasiswa Medan dalam melakukan investasi di pasar modal. Sama dengan penelitian yang dilakukan

Wahyu dan Septiani (2019), bahwa pengetahuan investasi diperlukan dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel persepsi manfaat investasi (X_1) kurang berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel motivasi investasi mempunyai nilai t- hitung sebesar 2,947 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,14 > 0,05$ hipotesis ditolak.
2. Variabel persepsi *return* (X_2) kurang berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan uji t (parsial) variabel persepsi *return* mempunyai nilai t- hitung sebesar -2,336 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,21 > 0,05$ maka hipotesis ditolak.
3. Variabel *self efficacy* (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel motivasi investasi mempunyai nilai t- hitung sebesar 2,992 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ maka hipotesis diterima.
4. Hipotesis pengaruh pengetahuan investasi (X_4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa Medan dalam melakukan investasi secara parsial menunjukkan hasil pengaruh yang positif dengan nilai t- hitung sebesar 2,130 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,05 \leq 0,05$ maka hipotesis diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menganjurkan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga output yang dihasilkan lebih meyakinkan akan manfaat investasi di pasar modal bagi mahasiswa yang ada di Medan.
2. Variabel persepsi manfaat investasi (X_1) dan variabel persepsi *return* (X_2) harus dikaji ulang lagi karena kedua variabel tersebut kurang berpengaruh pada minat mahasiswa Medan melakukan investasi pada pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Untung, Budi. 2011. Kredit Perbankan di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, dkk. 2006. *Multivariate Data Analysis Pearson International Edition Edition 6*. New Jersey.
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta:BPFE.

-
- Kusumawati. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurna Ekonomi dan Akuntansi. STIE Musi Palembang.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nandar, dkk (2018). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*. *Jurnal: KITABAH: Volume 2. No. 2*.
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. (2016). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stanton, William J. 2012. *Prinsip pemasaran*, alih bahasa, Yohanes Lamarto. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Syahyunan, Alfabeta. 2013. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Wahyu dan Septiani. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial*. *Journal of Business Administration* Vol 3, No 2. hlm, 281-295.
- Wulandari, and A. Septiani. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Sustainability Disclosure*. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 6, no. 4, pp. 472-480.
- Zubir, Z. 2014. *Manajemen Portofolio: Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- www.idx.co.id
www.ojk.go.id